

**ANALISIS PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN  
BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 2 TARUTUNG  
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

**Eka Hutagalung<sup>1</sup>, Limmarten Simatupang<sup>2</sup>, Julita Herawati P<sup>3</sup>**

**Tahadodo Waruwu<sup>4</sup>, Pestaria Naibaho<sup>5</sup>**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[ekahutagalung2033@gmail.com](mailto:ekahutagalung2033@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan statistik deskriptif inferensial. Populasi adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung tahun pembelajaran 2024/2025 dengan jumlah 173 orang beragama Kristen Protestan dan ditetapkan sampel sebanyak 43 orang yaitu 25% dari populasi dengan teknik *probability sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) Uji normalitas diperoleh nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ ; dan b) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,479 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=43) = 0,301$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,14 + 0,68X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 22,9%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk pembilang k=23, dk penyebut=n-2=43-2=41)$  yaitu  $12,18 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran *E-Learning*, Motivasi Belajar Siswa

**Abstract**

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the *E-Learning Learning Model* on the Learning Motivation of Grade VIII Christian Religious Education and Character students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 academic year. The method used is descriptive quantitative research with a descriptive inferential statistical approach. The population consists of Grade VIII students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 academic year, totaling 173 students of Protestant Christian faith, and a sample of 43 students, representing 25% of the population, was determined using probability sampling

techniques. Data were collected using a closed questionnaire consisting of 40 items. The results of data analysis indicate that there is a positive and significant influence of the e-learning learning model on the learning motivation of Grade VIII Christian Religious Education and Character students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 academic year, as evidenced by the following data analysis: 1) Analysis requirement test: a) Normality test obtained an asymp. Sig. (2-tailed) value of  $0.200 > 0.05$ ; and b) the positive relationship test obtained an rxy value  $= 0.479 > r_{table}(\alpha=0.05, n=43) = 0.301$ . 2) Influence test: a) Regression equation test, the regression equation obtained is  $\hat{Y} = "43.14" + 0.68X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 22.9%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, \text{numerator df } k=23, \text{denominator df } df=n-2=43-2=41)$  which is  $12.18 > 1.51$ . Thus,  $H_a$ , which states that there is a positive and significant influence of the e-learning learning model on the learning motivation of Grade VIII Christian Religious Education and Character students at SMP Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 academic year, is accepted, and  $H_0$  is rejected. Keywords: E-Learning Learning Model, Student Learning Motivation"

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang bertujuan dalam mengembangkan pola pikir siswa dalam belajar, sekaligus sebagai tempat masyarakat berharap tentang kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Didalam tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mempunyai tujuan yakni: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dalam proses pembelajaran membangun motivasi belajar siswa sangat penting. Oleh karena itu, guru penting mengetahui motivasi belajar siswa, guna memelihara dan meningkatkan semangat siswa. Siswa senang belajar karena didorong oleh adanya motivasi yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa. Motivasi berperan dalam menggerakkan, memunculkan, mengarahkan, menguatkan dan mempertahankan perilaku atau tindakan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi dapat menimbulkan perilaku sehingga siswa akan berusaha baik secara fisik ataupun mental, bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas belajarnya. Belajar yang dilandasi oleh motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik. Jadi, motivasi merupakan dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang dan berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik.

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti

dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi.<sup>1</sup> Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau pola tradisional menjadi pola modern yang bermedia teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communion Technology* [ICT]). Jika zaman dahulu pembelajaran hanya mengandalkan kehadiran guru dan siswa seperti yang dilakukan Tuhan Yesus (Matius 9:35), maka di zaman kemajuan teknologi internet yang serba *mobile* ini teknologi pembelajaran sangat dibutuhkan. Salah satu diantaranya adalah media komputer dengan internetnya yang pada akhirnya memunculkan *e-learning*. Dalam pola pembelajaran bermedia ICT ini, pembelajar dapat memilih materi pembelajaran berdasarkan minatnya sendiri, sehingga belajar menjadi menyenangkan, tidak membosankan, penuh motivasi, semangat, menarik perhatian dan sebagainya.<sup>2</sup> Pemanfaatan *e-learning* sangat diunggulkan dibanding dengan pembelajaran konvensional. Hal ini karena dengan *e-learning* pembelajaran dapat lebih terbuka, fleksibel, dan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Intinya perkembangan ini mendorong perubahan paradigma pendidikan dari *techer-centered learning* menjadi *student-centered learning*.

Model pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang dijadikan contoh dan acuan oleh guru sebagai pendidik dalam merancang pembelajaran yang hendak difasilitasinya. Sebagai sebuah pola pembelajaran, model tersebut memiliki berbagai tahapan-tahapan kegiatan dalam merancang pembelajaran, pola tersebut dimaksudkan sebagai pedoman atau acuan interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dilingkungan pembelajaran lainnya.<sup>3</sup> Model pembelajaran *e-learning* dijelaskan oleh Wardani merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan perangkat elektronik secara *online* yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja yang dalam penggunaannya memanfaatkan jaringan teknologi, informasi dan komunikasi. Media yang digunakan dalam pembelajaran *e-learning*

---

<sup>1</sup> Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” Jurnal Warta Edisi. Ananda, E. H, (2018), hlm. 1.

<sup>2</sup> Husamah. (2014). *Pembelajaran BAURAN (Blended Learning)*. (Malang: Prestasi Pustaka), hlm. 1.

<sup>3</sup> Marjuki. (2022). *Model Pembelajaran Pakem Berbasis Pendekatan Saintifik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 12.

berupa video interaktif, multimedia, *website* digunakan sebagai pendukung dalam penyampaian materi pembelajaran.<sup>4</sup> Menurut Khan dalam Puteri model pembelajaran *E-learning* dapat dianggap sebagai pendekatan inovatif yang bertujuan untuk menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif, dirancang dengan baik, yang memfasilitasi lingkungan belajar kapan saja dan di mana saja dan menggunakan berbagai teknologi digital yang sesuai dengan pembelajaran, lingkungan belajar dan *fleksibel*.<sup>5</sup> Sehubungan dengan hal tersebut Anggraini dan Lestari dalam Nurhalisyah mengungkapkan bahwa sebagai media pembelajaran online, *e-learning* berpotensi memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Pasalnya *e-learning* merupakan media belajar yang efektif dan fleksibel untuk digunakan dimanapun.<sup>6</sup> Dengan begitu, penggunaan model pembelajaran *e-learning* ini sangat cocok digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Siswa dapat termotivasi langsung jika melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik, memuaskan, dan merangsang untuk belajar. Siswa yang termotivasi akan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akan terus berusaha belajar dan mencari tahu cara menggunakannya. Selain hal tersebut, siswa lebih aktif membuka situs *e-learning* untuk menemukan materi terbaru untuk dipelajari, lalu hal-hal yang kurang dipahami akan dipertanyakan kepada guru dan melakukan diskusi dalam kelas.

## KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan deskriptif inferensial.

---

<sup>4</sup> Pengaruh Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 12 Semarang Edu Geography. Puteri Savera Gitsha, S. (2022), hlm. 1.

<sup>5</sup> Pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNISBA, Psychology Science. Ayu Irra Kusyafira, R. D. (2022), hlm. 63.

<sup>6</sup> Pengaruh *E-Learning* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang, Journal Of Education And Technology. Nurhalisyah, S., Putra, M. A., & Rahmani, B. B. (2023), hlm. 125.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif Data Variabel Y dan Data Variabel X

#### a. Data Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) dapat dilihat pada lampiran 11.

Dari lampiran 11 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Siswa adalah item nomor 9 dan nomor 24 dengan skor nilai 150 dan nilai rata-rata 3,49 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sering berinisiatif memecahkan masalah soal/pertanyaan yang sulit saat pembelajaran dan siswa sering fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran saat proses belajar mengajar. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 21 dengan skor 98 dan nilai rata-rata 2,28 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa ketika teman menyampaikan pendapat siswa kadang-kadang menerima dengan baik.

Dari lampiran 11 dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar Siswa adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,26 yaitu indikator “senang mencari dan memecahkan soal-soal” antara lain siswa menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan soal, siswa senang mendapat tugas tambahan, dan siswa tidak mudah merasa jenuh. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah nomor 5 dengan nilai rata-rata 2,74 yaitu indikator “tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya” antara lain siswa yakin dengan apa yang dia kerjakan, siswa mempertahankan pendapat yang disampaikan dengan bukti yang relevan, dan siswa menghargai pendapat orang lain. Secara keseluruhan nilai rata-rata Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 berada pada nilai 3,04. Dari rata-rata nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa memilih jawaban “sering” untuk setiap pernyataan tentang Motivasi Belajar Siswa dan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 sudah baik.

#### b. Data Variabel X (Model Pembelajaran *E-Learning*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, diperoleh distribusi pilihan jawaban dan konversi pilihan jawaban tentang Model Pembelajaran *E-Learning* (Variabel X) dapat dilihat pada lampiran 13.

Dari lampiran 13 dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Model Pembelajaran *E-Learning* adalah item nomor 33 dengan skor nilai 163 dan nilai rata-rata 3,79 yaitu sebagian besar siswa menjawab bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dan materi pembelajaran yang menarik siswa selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 39 dengan skor 103 dan nilai rata-rata 2,40 yaitu sebagian siswa menjawab bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dalam proses belajar mengajar siswa kadang-kadang dengan mudah mengikuti pembelajaran di mana pun.

Dari lampiran 13 dapat diketahui bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Model Pembelajaran *E-Learning* adalah indikator nomor 6 dengan nilai rata-rata 3,49 yaitu indikator “terbentuknya komunitas belajar” antara lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar-pikiran dan peserta didik lebih aktif dan mandiri. Sementara nilai bobot terendah diantara indikator tersebut di atas adalah indikator nomor 7 dengan nilai rata-rata 2,67 yaitu indikator “tersedianya fasilitas *e-moderating*” antara lain peserta didik lebih mudah mengikuti pembelajaran dimanapun dan berkomunikasi tanpa dibatasi oleh jarak. Secara keseluruhan nilai rata-rata Model Pembelajaran *E-Learning* kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 berada pada nilai 3,21. Dari rata-rata nilai tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa memilih jawaban “sering” untuk setiap pernyataan tentang Model Pembelajaran *E-Learning* dan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *E-Learning* di kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 sudah baik.

## **2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)**

Untuk memperoleh sebaran data yang normal dari setiap variabel penelitian dilakukan pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 24.00 dimana data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan (Asymp. Sig) > 0.05. Hasil uji normalitas selengkapnya dapat dilihat dari output SPSS 24.00 seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		43
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	7,98285859
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,092
	<i>Positive</i>	,092
	<i>Negative</i>	-,074
<i>Test Statistic</i>		,092
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

*d. This is a lower bound of the true significance.*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp. Sig) pada uji normalitas *kolmogorov smirnov* untuk variabel X terhadap Y adalah sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Seperti ketentuan diatas, jika signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada variabel Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 tersebut berdistribusi secara normal.

### **3. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *E-Learning*) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) Kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

- $\Sigma y$  = Jumlah Skor Variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
 N = Jumlah responden<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson*, diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,479$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel(a=0,05; IK=95\%; n=43)}$  yaitu 0,301 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Terdapat hubungan yang positif artinya semakin tinggi variabel X maka variabel Y akan semakin meningkat.

#### 4. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X<sup>8</sup>

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) menggunakan nilai-nilai pada tabel 4.1. dan digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana dan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

<sup>7</sup> Arikunto, Suharsimi. 2022. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*”. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, Hal. 213.

<sup>8</sup> Ibid hlm. 315

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 43,14 + 0,68X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 43,14 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *E-Learning*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) sebesar 0,68 dari nilai Model Pembelajaran *E-Learning* (variabel X).

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono<sup>9</sup>, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.479)^2$$

$$r^2 = 0.229$$

Selanjutnya menurut Sugiyono<sup>10</sup>, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,229$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: ( $r^2$ ) x 100% = 0,229 x 100% = 22,9%.

### 6. Pengujian Hipotesis (Uji Nilai F)

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>11</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

---

<sup>9</sup> Ibid, hal, 369

<sup>10</sup> Ibid, hal, 369

<sup>11</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

**Tabel Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber ragam	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	Fhitung
Regresi	JK (Regresi)	DB (Regresi) 1	KT (regresi)= JK (regresi)/ DB (regresi)	KT (Regresi)/ KT (Galat) = 12,180
Galat	JK (Galat)	DB (Galat) 41	KT (Galat) JK (Galat) DB (Galat)	
Total	JK (Total)	DB (Total) 42		

Maka berdasarkan hasil pengolahan data yaitu pengujian nilai F dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

*ANOVA<sup>a</sup>*

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	795,135	1	795,135	<b>12,180</b>	,001 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	2676,493	41	65,280		
Total	3471,628	42			

*a. Dependent Variable: Variabel\_Y*

*b. Predictors: (Constant), Variabel\_X*

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 12,18 dan jika dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}=(a=0,05,dk \text{ pembilang } k=21, dk \text{ penyebut } n-2=43-2=41) = 1,51$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,18 > 1,51$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : b = 0$  ditolak dan  $H_a : b \neq 0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel(a,k,n-2)}$ .

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *E-Learning*

terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan analisis data yang dilakukan pada data hasil angket Model Pembelajaran *E-Learning* diketahui bahwa Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 meningkat secara positif dan signifikan. Adapun indikator Model Pembelajaran *E-Learning* tersebut dalam penelitian ini terdiri dari 7 indikator diantaranya, sebagai berikut: 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, antara lain menggunakan laptop dalam pembelajaran dan berkomunikasi dengan mudah; 2) Bahan ajar bersifat mandiri dan disimpan di komputer, antara lain menggunakan bahan ajar dan petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal dan peserta didik dapat mempelajari materi Pelajaran kapanpun; 3) Kesempatan bekerja sama, antara lain kegiatan diskusi dapat melibatkan banyak orang dan pembelajaran lebih efisien; 4) Memanfaatkan multimedia, antara lain penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan peserta didik menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran; 5) Sumber belajar tidak terbatas, antara lain peserta didik menambah sumber belajar yang efektif, peserta didik mempunyai rasa ingin tau yang lebih, dan peserta didik menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru; 6) Terbentuknya komunitas belajar, antara lain guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar-pikiran dan peserta didik lebih aktif dan mandiri; dan 7) Tersedianya fasilitas *e-moderating* antara lain peserta didik lebih mudah mengikuti pembelajaran dimanapun dan berkomunikasi tanpa dibatasi oleh jarak. Maka, dengan Model Pembelajaran *E-Learning* tersebut dilakukan, maka Motivasi Belajar Siswa di kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan ciri-ciri sebagai berikut: 1) Tekun terhadap tugas, diantaranya siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mengerjakan tugas tepat waktu, dan siswa memeriksa kelengkapan tugas; 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar, diantaranya siswa tidak malu bertanya jika mengalami kesulitan belajar, siswa tidak cepat putus asa dan siswa mencari jalan keluar masalah yang dihadapi; 3) Cepat bosan terhadap tugas yang rutin, diantaranya siswa

mencoba hal-hal baru untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan siswa aktif belajar di kelas; 4) Dapat mempertahankan pendapatnya, antara lain siswa berani mengemukakan pendapatnya dan siswa penuh percaya diri dan bertanggungjawab dengan pendapatnya; 5) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya, diantaranya siswa yakin dengan apa yang dia kerjakan, siswa mempertahankan pendapat yang disampaikan dengan bukti yang relevan, dan siswa menghargai pendapat orang lain; dan 6) Senang mencari dan memecahkan soal-soal, diantaranya siswa menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan soal, siswa senang mendapat tugas tambahan, dan siswa tidak mudah merasa jenuh.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,479$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 43$  yaitu 0,301. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,479 > 0,301$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 43,14 + 0,68X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 43,14 maka untuk setiap penambahan Model Pembelajaran *E-Learning* maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,68 dari Model Pembelajaran *E-Learning*. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,229$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 22,9%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 12,18$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=23$  dan dk penyebut =  $n-2 = 43-2 = 41$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $12,18 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *E-Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa variabel Model pembelajaran *e-learning* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi belajar siswa, yang dibuktikan dari uji analisis regresi. Bentuk pengaruh dari model pembelajaran *e-learning* dengan motivasi belajar siswa tersebut dapat digambarkan dengan persamaan regresi yang diperoleh nilai koefisien regresi yang bertanda positif, hal tersebut menunjukkan bahwa antar model pembelajaran *e-learning* mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel model pembelajaran *e-learning* ditingkatkan satu point, maka akan diikuti dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatnya motivasi belajar siswa dapat terwujud, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu dengan meningkatkan penggunaan model pembelajaran *e-learning*. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari variabel model pembelajaran *e-learning* yang signifikan, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap motivasi belajar siswa. Adapun pengaruhnya adalah 22,9% dari motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel model pembelajaran *e-learning*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **1. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

1. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik yang bersumber dari diri individu itu sendiri maupun dari luar diri individu yang sifatnya mendorong dan menggerakkan seseorang melakukan kegiatan belajar. Adapun indikator motivasi belajar siswa yaitu: tekun terhadap tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, cepat bosan terhadap tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya; dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.
2. Model pembelajaran *e-learning* ialah sebuah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model ini proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, melainkan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti komputer atau smartphone. Adapun indikator model pembelajaran *e-*

*learning* yaitu: memanfaatkan jasa teknologi elektronik, bahan ajar bersifat mandiri disimpan di komputer, kesempatan bekerja sama, memanfaatkan multimedia, sumber belajar tidak terbatas, terbentuknya komunitas belajar; dan tersedianya fasilitas *e-moderating*.

## **2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka Penulis memberi saran sebagai berikut kepada:

### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas dengan memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran *E-Learning* guna memaksimalkan motivasi belajar siswa di kelas VIII Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Tarutung. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pelaksanaan model pembelajaran *e-Learning* sudah baik dan hasilnya yaitu motivasi belajar siswa juga sudah baik. Guru PAK diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pelaksanaan model pembelajaran *e-Learning* dan motivasi belajar siswa yang sudah baik tersebut.

### **2. Siswa**

Secara keseluruhan motivasi belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa telah sering berinisiatif memecahkan masalah soal/pertanyaan yang sulit saat pembelajaran dan siswa sering fokus mendengarkan guru saat menjelaskan materi pembelajaran saat proses belajar mengajar. Siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa yang sudah baik tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu siswa hendaknya selalu menerima dengan baik ketika teman menyampaikan pendapat. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi tentang Motivasi Belajar Siswa, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Motivasi Belajar Siswa yaitu indikator “senang mencari dan memecahkan soal-soal” antara lain siswa menggunakan berbagai sumber untuk mengerjakan soal, siswa senang mendapat tugas tambahan, dan siswa tidak mudah merasa jenuh. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan motivasi belajar siswa pada

indikator “tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya” antara lain siswa yakin dengan apa yang dia kerjakan, siswa mempertahankan pendapat yang disampaikan dengan bukti yang relevan, dan siswa menghargai pendapat orang lain.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa tersebut seperti cita-cita, kemampuan belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa, dan lingkungan sekitar siswa. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *E-Learning* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2022. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.”. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. “*Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.” *Jurnal Warta Edisi*.
- Husamah. 2014. “*Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*.”. Malang: Prestasi Pustaka.
- Kusyafira, Ayu Irra; Rosiana Dewi. 2022. “*Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa UNISBA*.” *Psychology Science* 2, (1).
- Marjuki. 2022. “*Model Pembelajaran Pakem Berbasis Pendekatan Sainifik*.”. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhalisyah, Siti dkk. 2023. “*Pengaruh E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Semarang*.” *Journal Of Education And Technology* 3, (2).
- Puteri, Gitsha Savera. 2022. “*Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 12 Semarang*.” *Edu Geography* 9, (2).
- Sudjana. 2019. “*Metoda Statistika*.”. Bandung: Tarsito.